

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tembakau merupakan salah satu tanaman komoditi komersial yang telah membawa pengaruh ke daerah perdesaan. Salah satu desa penghasil tembakau di Sumatera Barat terletak di Kota Sawahlunto, tepatnya yaitu di Desa Lumindai. Sebuah desa yang memiliki jumlah penduduk \pm 2.674 jiwa, yang terletak di ketinggian 850 Mdpl. Desa Lumindai merupakan sebuah desa yang sudah menghasilkan tembakau sejak tahun 1900 an yang dibawa dan dikenalkan oleh nenek moyang terdahulu Desa Lumindai.

Mayoritas penduduk Desa Lumindai bekerja di sektor pertanian khususnya pertanian tembakau, tetapi seiring perkembangan waktu masyarakat mulai meninggalkan pertanian tembakau dan mencoba jenis pertanian lain sehingga pertanian tembakau semakin lama semakin berkurang jumlah petani yang menanamnya. Hal ini diperparah dengan masuknya penjajahan Belanda ke Indonesia yang menimbulkan kekacaun dan kepanikan di kalangan masyarakat. Meskipun demikian petani tembakau sampai saat ini masih ada yang bertahan sampai sekarang, meskipun dalam jumlah yang sedikit.

Dengan jumlah petani tembakau yang sedikit, ternyata tidak membuat kehidupan petani menjadi lebih baik. Petani hidup sederhana di rumah mereka yang sederhana pula. Hal itu tidak membuat petani patah semangat, mereka tidak mau berpindah jenis pertanian ataupun mencoba jenis pertanian lain. Petani tetap

bertahan dengan jenis pertanian tembakaunya memiliki beberapa alasan yaitu 1. Lahan pertanian yang dimiliki petani terbatas. 2. Kurangnya modal petani untuk menanam jenis pertanian lain. 3. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Lumindai. 4. Ketidakberanian petani beralih ke jenis pertanian lain. 5. Menanam tembakau sudah menjadi tradisi yang diturunkan nenek moyang.

Untuk bisa bertahan menghadapi perubahan keadaan lingkungan sosial ekonomi dalam pertanian tembakau petani membutuhkan strategi. Beberapa strategi yang digunakan oleh petani tembakau di Desa Lumindai yaitu a. Strategi produksi (mengurangi jumlah penanaman bibit, menanam bibit yang lebih laku dipasaran, penggantian pupuk kandang ke pupuk organik, penggantian peralatan tradisional ke peralatan yang lebih modern), b. Berhutang meminjam uang kepada tetangga dan sanak family, c. Melakukan pekerjaan diluar pertanian (menjadi kuli bangunan, beternak sapi, menjual kebutuhan rumah tangga dan hasil pertanian di rumah), d. Gotong royong antara sesama petani, dan e. Melakukan kerjasama dengan petani lain, dengan sistem bagi hasil.

Semua strategi itu diterapkan oleh petani demi bisa bertahan hidup dan tetap melestarikan pertanian tembakau. Petani tembakau di Desa Lumindai mempunyai nilai-nilai sendiri dalam membudidayakan tanaman tembakau, ada sesuatu yang dibangun oleh petani tembakau untuk tetap terus menanam tembakau karena ada alasan-alasan rasional yang mereka ketahui dan mereka pahami, bahwa menanam tembakau adalah tradisi yang tidak dapat ditinggalkan. Melestarikan tradisi yang telah diwariskan secara turun temurun dari nenek moyang mereka. Selain itu tembakau menurut petani memiliki nilai ekonomi dan nilai budaya yang sudah

tertanam dalam diri masyarakat sejak kecil. Sehingga pertanian tembakau tidak bisa mereka tinggalkan.

B. SARAN

1. Petani tembakau di Lumindai diharapkan tetap memegang teguh nilai – nilai yang telah mereka yakini yang diturunkan oleh nenek moyang mereka sejak dahulu. Petani sebaiknya menggunakan variasi strategi lain yang bisa menopang kehidupan perekonomian keluarga mereka agar tetap bisa bertahan hidup dan melestarikan pertanian tembakau. Petani diharapkan menjadi lebih giat dan bekerja keras lagi dalam mengurus pertanian tembakau mereka. Cobalah untuk membuka diri untuk dunia luar, tapi jangan pernah tinggalkan budaya sendiri. Tetap semangat dan berjuang.
2. Hendaknya pemerintah lebih memperhatikan lagi usaha petani tembakau di Desa Lumindai, apalagi di Kota Sawahlunto Lumindai menjadi satu – satunya desa penghasil tembakau, sehingga akan memberikan keuntungan tersendiri bagi pemerintah jika dikelola dengan baik. Pemerintah seharusnya memberikan pengetahuan teknis bertanam tembakau kepada petani secara berkelanjutan sehingga hasil panen tembakau di Lumindai memiliki kualitas yang baik sehingga harga tembakau di pasaranpun akan naik.
3. Pemerintah diharapkan melakukan penelitian mengenai pertanian tembakau, melalui perluasan usaha serta perbaikan teknik produksi usahatani yang dilakukan tanpa perubahan teknologi dan manajemen

usaha dengan melibatkan langsung masyarakat setempat. Hal ini akan berguna demi perkembangan pertanian tembakau kedepannya demi menciptakan masyarakat yang lebih cerdas dan lebih sejahtera lagi kedepannya.

